

SOSIALISASIKAN LAYANAN DI RANAH HUKUM

Balai Bahasa Ajak Bijak Berbahasa

YOGYA (KR) - Fenomena penggunaan bahasa yang berpotensi menjadi perkara hukum, terutama di media sosial, kini makin marak. Bentuknya, bisa ujaran kebencian, penghinaan, penistaan, ancaman dan penggunaan bahasa yang menyiratkan perbuatan tidak menyenangkan.

Seiring dengan adanya UU Informasi dan Elektronik (ITE), bahasa yang merefleksikan perbuatan tidak menyenangkan itu, terus saja mewarnai perkara hukum dan merugikan pihak lain, sehingga bisa menjadi suatu delik aduan. Merasa terpenggil dengan persoalan ini, Balai Bahasa

DIY menyelenggarakan 'Sosialisasi Layanan Bahasa dalam Ranah Hukum', Selasa (30/3) hingga Kamis (1/4) di Hotel Horison Ultima Rias Gowongan Yogyakarta.

Kepala Balai Bahasa DIY, Drs Imam Budi Utomo MHum saat membuka sosialisasi tersebut mengata-

kan, lembaga yang dipinpinnya selama ini sudah sering dilibatkan untuk membantu penyidik kepolisian memberikan keterangan kebahasaan terkait kasus hukum dengan materi penggunaan bahasa.

Diakui Imam Budi Utomo, selama ini keterlibatan dan peran Balai Bahasa belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu ada sinergi antar lembaga, sehingga penanganan kasus kebahasaan bisa berjalan efektif. Di sisi lain, masyarakat juga diminta bijak menggunakan bahasa agar tidak melanggar hukum.

Ketua Pelaksana Dr Restu Sukesti MHum menambahkan, kegiatan tersebut bertujuan mengaplikasikan visi dan misi Balai Bahasa DIY, mensosialisasikan Balai Bahasa dalam layanan bahasa di ranah hukum dan menumbuhkan kesadaran agar masyarakat bijak menggunakan bahasa secara lisan dan tulis agar tidak berperkara dalam hukum.

Untuk keperluan ini, sejumlah narasumber dihadirkan, yakni dari Polda DIY, Kejati dan Pengadilan Tinggi DIY serta dari Balai Bahasa. (Obi)-d

Fasilitas



KR-Primaswolo Sudjono

Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB dan Wabup Lombok Utara Danny Karter Febriyanto Ridawan ST MEng meninjau lokasi fasilitas air bersih yang dibangun dari sumbangan pembaca 'KR'.

Diduga

peristiwa terbakarnya Kilang Balongan, terutama penanganan korban yang mayoritas warga sekeliling kilang serta pemulihan kondisi termasuk antisipasi menjalarnya kebakaran.

"Kita semua tahu Balongan adalah kilang yang sangat vital bagi industri minyak mentah Indonesia, kejadian ini jadi refleksi dari sistem pengelolaan in-

dustri minyak kita, sekarang saat yang tepat untuk berbenah," kata Nurhasan Zaidi.

Anggota Komisi VII DPR RI Rofik Hananto meminta agar segera dibentuk Tim Investigasi untuk menyelidiki insiden kebakaran tangki T-310 G di Kilang Minyak Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan.

Pemkab

"Saya hanya punya harapan bagaimana Sleman itu makin memperkuat penerapan prosesnya. Memperketat di sini dalam arti pengawasan untuk tidak berkerumun. Karena selama ini masih ditemukan warga yang sering seenaknya sendiri. Saya kira kalau hal itu dibiarkan yang rugi masyarakat sendiri," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (30/3).

Sultan meminta agar Pemkab Sleman lebih memperhatikan mobilitas masyarakat, sehingga mereka tidak bersikap seenaknya sendiri. Disiplin terkait pene-

gakan prokes harus selalu diterapkan, khususnya di Kabupaten Sleman. Sultan menilai penerapan prokes di tengah masyarakat Kabupaten Sleman masih perlu terus ditingkatkan. Kondisi itu membuat warga masih seenaknya dalam beraktivitas tanpa mengindahkan prokes.

"Harapan kita semua jumlah kasus bisa turun, tapi sampai saat ini ternyata di Sleman belum bisa turun," ujarnya.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan

283 kasus, sehingga total menjadi 33.200 kasus pada Selasa (30/3). Pasien sembuh bertambah 238 kasus menjadi 27.274 kasus. Sedangkan kasus meninggal mengalami penambahan lima kasus menjadi 805 kasus.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian ini sebanyak 203 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 43 kasus periksa mandiri, 34 kasus belum ada informasi riwayat penularan, dua kasus perjalanan dari luar daerah dan satu kasus skrining karyawan kesehatan," ujarnya.

(Ria/Ira)-f

Mudik

Tetapi, dikhawatirkan pemerintah bukan berarti tidak ada risiko kasus Covid-19 kembali meningkat.

Saat ini, memastikan agar ruang gerak penyebaran virus Covid-19 bisa dicegah adalah *concern* utama pemerintah. Memang, bagi masyarakat yang sudah setahun lebih tidak pulang kampung, keputusan pemerintah meniadakan mudik tentu mengecewakan. Harapan bertemu keluarga ketika mudik kembali tidak kesampaian.

Mudik, bagi masyarakat Indonesia adalah bagian dari ritual keagamaan dan ritual sosio-kultural yang sudah menjadi tradisi. Pulang kampung untuk bersilaturahmi bersama keluarga dan handtaulan adalah rentetan dari perjalanan batin setelah sebulan berpuasa di bulan Ramadan. Dan berusaha tetap pulang kampung, seperti mendahului libur kerja sebelum masa pelarangan mudik diberlakukan bisa dipastikan akan menjadi pilihan sebagian orang. Seperti tahun sebelumnya, meski mudik dilarang, tetapi banyak masyarakat mencoba meny-

asatnya dengan pulang kampung terlebih dahulu. Karena seketat apa pun peraturan dan pengawasan dilakukan, untuk meniadakan hasrat masyarakat mudik bukanlah hal yang mudah.

Bertemu keluarga dan bersilaturahmi adalah tradisi yang sudah *terinternalized* di benak masyarakat selama puluhan, atau bahkan ratusan tahun. Secara hukum, sah-sah saja pemerintah meniadakan mudik di tahun 2021 ini dengan alasan demi kesehatan masyarakat. Daripada sekadar melarang, lantas apa alternatif mudik yang bisa ditawarkan dan dilakukan masyarakat?

Salah satu pilihan yang bisa dilakukan masyarakat untuk menyiasati larangan mudik adalah melakukan mudik virtual. Apa itu mudik virtual? Di era perkembangan masyarakat digital, interaksi sosial tidak lagi hanya dilakukan secara luring. Interaksi sosial saat ini sudah lazim dilakukan di komunitas *cyberspace*, baik melalui media sosial maupun internet. Dengan mudik virtual, kesempatan untuk saling menyapa keluarga melalui

dunia maya tetap terbuka.

Inti tradisi mudik adalah menjalin silaturahmi dan bagaimana kita tetap menyapa keluarga di kampung halaman. Idealnya memang silaturahmi dilakukan *face to face* secara fisik. Bercengkerama langsung bersama keluarga selama mudik adalah kenikmatan yang tidak pernah terbayangkan dan tergantikan. Tetapi, ketika ada situasi darurat yang tidak memungkinkan, mudik virtual bagaimana pun adalah alternatif yang tidak kalah menyenangkan.

Mudik virtual niscaya tidak akan kalah menyenangkan asalkan dikemas dalam format yang menyenangkan dan gaul. Lebih dari sekadar sarana berkomunikasi. Mudik virtual bukan tidak mungkin dikembangkan menjadi ruang publik yang penuh warna, penuh tawa, dan bahkan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat postmodern.

(Penulis adalah Dosen *Isu-isu Masyarakat Digital FISIP Universitas Airlangga*)-d

DUKUNG KINERJA WARTAWAN DI GEDUNG PWI

Pemkot Yogya Luncurkan Free Hotspot

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan fasilitas free hotspot untuk kantor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY. Peluncuran dilakukan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Selasa (30/3) didampingi Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono dan Ketua PWI DIY Hudono dihadiri sejumlah pengurus PWI DIY

Heroe Poerwadi mengatakan, keberadaan free hotspot sangat penting bagi wartawan untuk mendukung kinerja mereka dalam memproduksi berita. "Dengan adanya fasilitas free hotspot ini, proses membuat berita dan pengiriman berita para wartawan akan semakin mudah dan cepat. Semoga ini membantu," kata Heroe di sela-sela pelun-



KR-Devid Permana

Heore Poerwadi bersama pengurus PWI DIY usai peluncuran free hotspot.

curan. Sedangkan penyedia jasa internet yaitu Citranet.

Menurut Heroe, peran media massa (cetak, elektronik, online) juga para awak media/wartawan, sangat penting untuk mendukung masyarakat dengan menyajikan berita-berita bermutu dan bisa dipertanggungjawabkan. Sebagai mitra, Pemkot Yogya siap bersinergi dengan PWI DIY di banyak bidang.

Ketua PWI Hudono menyambut baik fasilitas free hotspot tersebut. Menurutnya, keberadaan fasilitas ini menjadi daya tarik bagi wartawan untuk datang ke kantor PWI dan menyelesaikan pekerjaan membuat berita dan lain-lain. Peluncuran free hotspot ini menjadi momentum bagi PWI dan Pemkot untuk memperkuat kerja sama yang berkesinambungan. (Dev)-f

Penting, Investasi di Pendidikan Tinggi

YOGYA (KR) - Salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dengan berinvestasi di sektor pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dapat mendorong peningkatan kemampuan pemanfaatan teknologi, kesehatan masyarakat, hingga pemulihan ekonomi.

Demikian dikatakan Deputy Menteri Kementerian Perekonomian RI Dr Rizal Affandi Lukman dalam webinar bertajuk 'The Future of Higher Education 2021 and Beyond', Selasa (30/3). Webinar diselenggarakan Nelnet International bekerja sama Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) dan Indonesia Australia Business Council (IABC).

Menurut Rizal, Pemerintah terus berupaya memulihkan perekonomian akibat pandemi Covid-19, salah satunya dengan meningkatkan kualitas SDM lewat pendidikan. Pemerintah melibatkan dunia bisnis dan industri dalam membangun pendidikan tinggi di bidang sains dan teknologi. "Pemerintah Indonesia tetap mendukung investasi di pendidikan tinggi di tengah pandemi," ujarnya.

Webinar menghadirkan sejumlah nara-

sumber para pelaku di bidang pendidikan tinggi seperti Dr SD Darmono (Pendiri dan Chairman President University dan Jababeka Group), DeeAnn Wenger Presiden Nelnet Business Services, Dr Budi Jatmiko (Ketua Aptisi), Laurie Zanella (Treasurer University of Sydney), Joe Egan (EVP Nelnet International), dan George Iwan Marantika (Presiden Nasional IABC dan Ketua Komite Bilateral Australia Kadin Indonesia).

Presiden Nelnet Business Services, DeeAnn Wenger mengatakan, Nelnet merasa senang dapat bekerja sama dengan mitra-mitra termasuk Kadin, Aptisi, dan IABC karena menyatukan dunia praktik terbaik untuk kepentingan semua. Menurut dia, Nelnet Business Services bermitra dengan lebih dari 11.000 sekolah K-12 dan 1.200 lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia untuk membantu menanamkan praktik terbaik dalam organisasi mereka.

"Nelnet International telah berpengalaman membantu organisasi menavigasi tantangan tahun 2020. Selain itu, memberdayakan sekolah dan institusi pendidikan tinggi Indonesia agar menjadi pemimpin internasional, berhasil berinovasi dan beradaptasi dengan pembelajaran online," kata DeeAnn. (Dev)-f

Hujan

Menurut Hanik, berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumental, disimpulkan aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif. Status aktivitas dipertahankan dalam tingkat 'Siaga'.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Kraskak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km dan pada sektor Tenggara yaitu Sungai Gendol sejauh 3 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak.

Hujan abu vulkanik Gunung Merapi terjadi di beberapa lokasi di kawasan lereng Gunung Merapi di Kabupaten Magelang. Keberadaan abu vulkanik tersebut diharapkan dapat menjadi pupuk atau mes yang meningkatkan kesuburan tanaman dan sayuran. Gujuran abu vulkanik tersebut tidak tebal, tetapi halus dan lembut.

Seperti dikatakan warga

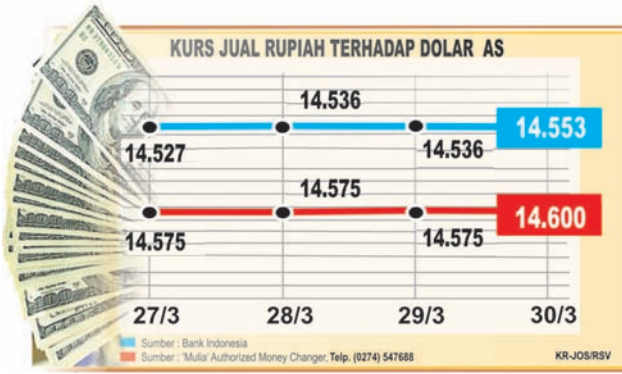
Dusun Babadan 2, Desa Paten, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Slamet. Menurutnya, hujan abu kemarin tergolong agak lama, hanya saja bentuknya lembut. Slamet menyebutnya dengan istilah *babluk*. Jarak antara puncak Merapi dengan Dusun Babadan 2 sekitar 4-5 km.

Informasi lain menyebutkan, hujan abu juga terjadi di sekitar Pos Pengamatan Gunung Merapi di Babadan, Dukun, Magelang, yang berjarak sekitar 4,4 km dari puncak Merapi. Hujan abu berlangsung beberapa saat dan lembut sekali.

Plt Kepala Pelaksana Ha-

rian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edy Susanto mengatakan, berdasarkan informasi yang masuk di Pusdalops BPBD Kabupaten Magelang, hujan abu tipis antara lain terjadi di Desa Sewukan, Sengi, Paten, Mangunsoko, Krijining, Kecamatan Dukun, Desa Srumbung, Kradenan, Bringin, Kecamatan Srumbung, dan Desa Krogowanan, Kecamatan Sawangan.

Secara umum Wilayah KRB III Kabupaten Magelang masih aman dan kondusif, tidak ada dampak hujan abu yang signifikan, dan masyarakat tetap melakukan aktivitas seperti biasa. (Dev/Tha)-d



KR-JOBRSV

Transformasi Digital di Masa Pandemi Covid-19



Fahriul Imam Santoso SE MAk AK Ca
Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas AMIKOM Yogyakarta

TEKNOLOGI Digital memiliki peran penting dalam upaya menghadapi kondisi di masa pandemi covid 19 sekarang ini. Sebelum adanya pandemi covid 19 sebelumnya teknologi digital sudah bukan menjadi sebuah hal yang asing di masyarakat, dikarenakan era perkemba-

ngan teknologi yang begitu cepat saat ini mendorong masyarakat untuk berperilaku ketergantungan pada teknologi.

Ketergantungan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi menjadi peluang bagi para pelaku bisnis yang paham terhadap perubahan ini. Para Pelaku bisnis mulai mengembangkan berbagai inovasi dan produk digital sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan dan mengembangkan bisnisnya. Pengembangan Inovasi teknologi digital sudah cukup banyak dikembangkan oleh berbagai pelaku bisnis, diantaranya oleh para pelaku start-up pemula hingga perusahaan besar.

Inovasi dalam teknologi

digital telah mampu menjadikan masyarakat memilih untuk beralih ke platform digital yang sering diistilahkan dengan Transformasi Digital. Beberapa diantara transformasi digital yang dilakukan, yang pertama transformasi dalam bertransaksi jual-beli online melalui platform marketplace seperti lazada, shopee, bukalapak, tokopedia, dan perusahaan lainnya. Masyarakat khususnya para pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform tersebut untuk meningkatkan penjualan agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Kedua, Transformasi lain dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pembayaran online (e-payment), maka masyarakat dapat memanfaatkan platform e-payment

untuk memenuhi kebutuhan pembayaran. Perusahaan yang menyediakan platform epayment diantaranya LinkAja, Ovo, Flip, dan sejenisnya yang mampu menghadirkan pelayanan kemudahan pembayaran digital hanya sekali klik saja di handphone para pengguna. Ketiga, dalam sektor perbankan, perusahaan perbankan telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dengan menyediakan aplikasi berbasis mobile banking (e-banking) sehingga memungkinkan nasabah untuk dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun secara real-time tanpa harus mengantri di bank dan menunggu proses lama. Pada sektor lain adanya

kebijakan pemerintah terkait pembatasan aktivitas masyarakat dalam berkumpul sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona menjadikan masyarakat memanfaatkan teknologi lebih cepat dibandingkan prediksi sebelumnya. Adanya aktivitas pendidikan dan pekerjaan yang dibatasi menjadikan masyarakat kini melakukan aktivitas belajar dan bekerja dari rumah, sehingga hal ini mendorong masyarakat untuk membiasakan diri menjalankan aktivitasnya secara virtual. Teknologi yang paling berdampak dalam hal ini adalah meningkatnya jumlah masyarakat yang kini beralih melakukan aktivitas pendidikan seperti perkuliahan atau sekolah secara online dan melaksanakan pekerjaan

seperti rapat ataupun seminar secara online. Bahkan salah satu Platform Aplikasi Video Conference yang bernama ZOOM mencatatkan keuntungan perusahaan yang mengalami kenaikan sangat drastis, pada kuartal III-2020 telah mencatatkan pendapatan sebesar USD 777,2 juta atau naik 367%. Zoom mampu mencapai pendapatan lebih dari USD 2,5 Miliar atau sekitar Rp 35 triliun rupiah. Data menurut FactSet, Pendiri sekaligus CEO Zoom Eric Yuan bahkan menjadi salahsatu dari 100 orang terkaya di dunia pada tahun 2020 dengan total nilai kekayaan USD 17 miliar atau sebesar Rp 239,8 triliun. Layanan Aplikasi lain sejenis seperti Google Meet juga mencatatkan penambahan

pengguna 3 juta per hari. Dengan adanya transformasi digital ini, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pendapatan bisnisnya melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. Perlu adanya dorongan dan pendampingan dari pemerintah untuk dapat mendorong masyarakat khususnya para pelaku UMKM dalam memanfaatkan digitalisasi pada sektor bisnis, karena diyakini dengan semakin signifikan potensi transformasi digital khususnya sektor UMKM maka akan berdampak pula pada peningkatan ekonomi Indonesia. Semoga ***



Creative Economy Park